

Persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Ririn Tamara Wulandari¹ *, Rijalush Shalihin², M. Jauhari³

Ekonomi Syariah (Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang)

E-mail: rrintmara@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5974>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 Maret 2026

Revised: 20 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Kata Kunci

Persepsi Nasabah, Tabungan Haji, Bank Syariah Indonesia.

Keywords

Customer Perception, Hajj Savings, Bank Syariah Indonesia.



ABSTRACT

Persepsi nasabah terhadap pelayanan dan fasilitas pada produk tabungan haji dinilai cukup baik. Produk tabungan haji juga memberikan manfaat berupa kemudahan dalam merencanakan ibadah haji serta pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah. Faktor pendukung persepsi nasabah antara lain kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap bank syariah, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sosialisasi serta pemahaman masyarakat mengenai produk tabungan haji.

Perceptions of the service and facilities provided for the Hajj savings product are considered quite good. The Hajj savings product also provides benefits in the form of ease in planning the Hajj pilgrimage and managing funds in accordance with Sharia principles. Supporting factors for customer perception include service quality and trust in Islamic banks, while inhibiting factors include a lack of public awareness and understanding of Hajj savings produk..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ririn Tamara Wulandari et al (2026). Persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5974>

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam perkembangan ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), hasil penggabungan tiga bank syariah milik negara pada tahun 2021. BSI menghadirkan beragam produk keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, salah satunya Tabungan Haji, yaitu produk simpanan bagi masyarakat Muslim untuk mempersiapkan biaya ibadah haji secara terencana dan sesuai ajaran Islam.

Produk tabungan haji tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mengandung nilai spiritual karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan rukun Islam kelima. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan perbedaan pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap produk ini. Sebagian nasabah menganggap tabungan haji sama seperti tabungan konvensional, sementara yang lain melihatnya sebagai bentuk ibadah dan komitmen spiritual. Ada pula nasabah yang menabung karena faktor kepercayaan terhadap lembaga syariah, meskipun belum memahami sepenuhnya akad dan mekanisme bagi hasil yang digunakan. Fenomena menarik terlihat di BSI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palembang Sudirman, di mana jumlah nasabah tabungan haji terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, banyak di antaranya belum memahami konsep akad mudharabah mutlaqah, yaitu kerja sama antara nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola. Beberapa nasabah juga belum mengetahui perbedaan mendasar antara tabungan haji syariah dan tabungan konvensional. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi dan tingkat pemahaman nasabah yang menarik untuk diteliti lebih dalam (Tira Syahira and Tuti Anggraini, 2022) persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji terbentuk melalui tiga aspek utama, yaitu pengetahuan (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (konatif). Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap bank serta pengalaman pribadi sangat memengaruhi pandangan nasabah terhadap produk tabungan haji.

Manajemen dan Bisnis Syariah menegaskan bahwa strategi komunikasi dan edukasi produk menjadi faktor penting dalam membentuk pemahaman dan minat masyarakat terhadap tabungan haji. Bank yang mampu memberikan pemahaman yang jelas dan pelayanan yang baik akan lebih dipercaya oleh nasabah. (Siti Ra,2025)

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memahami bagaimana nasabah memaknai dan menilai produk tabungan haji berdasarkan pengalaman mereka. Pendekatan ini dipilih karena lebih tepat untuk menggali pandangan dan makna yang tidak bisa dijelaskan dengan angka, melainkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang persepsi nasabah serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank dalam meningkatkan edukasi dan layanan produk tabungan haji di masa mendatang.

METODE

Subjek penelitian di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Sudirman dapat mencakup berbagai aspek yang relevan dengan operasional, keuangan, dan dampak sosial dari bank tersebut. Efektivitas Produk Perbankan Syariah penelitian dapat difokuskan pada bagaimana produk-produk perbankan syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah memenuhi kebutuhan konsumen dan bisnis di wilayah Palembang. Ini bisa mencakup analisis tingkat partisipasi, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan akun. Pendidikan Keuangan dan Literasi menginvestigasi upaya BSI KCP Palembang Sudirman dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini bisa melihat dampak program edukasi keuangan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah dan kebiasaan keuangan mereka. Dampak Ekonomi dan Sosial meneliti dampak operasional BSI KCP Palembang Sudirman terhadap perekonomian lokal, termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan data yang dikumpulkan dilapangan. Semua data,yang.dikumpulkan.oleh peneliti dikumpulkan sesuai dengan rumusan masalah. diuraikan dan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dan tujuan awal penelitian. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman tentang Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia Kcp Palembang Sudirman. Penelitian menggunakan berbagai metode pengumpulan data,termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Ririn observasi 03 Maret 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber langsung, yaitu Customer Service Ibu Henny Pranita, di dapatkan pemahaman bahwa keunggulan utama Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman terletak pada sistemnya yang berbasis syariah dan telah terintegrasi langsung dengan sistem pendaftaran haji (SISKOHAT). Selain itu, setoran awal yang ringan dan proses pembukaan rekening yang relative mudah menjadi daya tarik nasabah. Fasilitas yang tersedia saat ini sudah cukup mendukung pelayanan tabungan haji secara optimal. Hal ini karena bank telah memiliki sistem perbankan yang terintegrasi serta didukung oleh layanan digital seperti aplikasi mobile banking yang memudahkan nasabah dalam melakukan setoran tabungan haji dan memantau saldo secara berkala. Selain itu, sistem bank juga telah terhubung dengan sistem pendaftaran haji milik Kementerian Agama Republik Indonesia sehingga proses pendaftaran porsi haji dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Faktor lain yang mendukung keberhasilan pelayanan adalah kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbesar di Indonesia. Kepercayaan tersebut membuat masyarakat merasa lebih aman untuk menabung dana haji di bank syariah yang dianggap memiliki sistem yang jelas, sesuai prinsip syariah, dan diawasi oleh otoritas yang berwenang.(Henny Pranita, wawancara, 03 Maret 2026)

1. Persepsi pelayanan dan fasilitas kepada nasabah pada produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Untuk mengetahui persepsi pelayanan dan fasilitas kepada nasabah pada produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman peneliti telah memperoleh data yaitu terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan apa saja Persepsi nasabah terhadap pelayanan dan fasilitas produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Sudirman secara menyeluruh

merupakan integrasi antara kepercayaan spiritual terhadap prinsip syariah dan kenyamanan teknologi perbankan modern yang memudahkan niat ibadah jemaah di wilayah Palembang. Dari sisi pelayanan, nasabah mempersepsikan BSI sebagai institusi yang kredibel karena penggunaan akad Wadiah atau Mudharabah yang menjamin ketenangan dari unsur riba, didukung oleh kompetensi staf di KCP Palembang Sudirman dalam memberikan edukasi transparan mengenai mekanisme antrean haji.

Kualitas pelayanan ini menyatu dengan fasilitas unggulan seperti integrasi langsung ke sistem SISKOHAT Kementerian Agama untuk kepastian porsi haji, kemudahan akses digital melalui aplikasi BYOND by BSI untuk setoran rutin maupun pelunasan tanpa harus ke kantor cabang, serta keuntungan ekonomi berupa pembebasan biaya administrasi bulanan yang menjaga saldo tabungan tetap utuh. Selain itu, penyediaan Kartu Debit Mabruur untuk transaksi di Tanah Suci dan lokasi kantor yang strategis di jalur utama Jenderal Sudirman memperkuat persepsi bahwa BSI memberikan solusi yang komprehensif, efisien, dan amanah dalam memfasilitasi perjalanan haji masyarakat dari tahap perencanaan hingga keberangkatan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Siti selaku ibu rumah tangga, pelayanan dan fasilitas, Mengatakan bahwa:

“Menurut saya pelayanan pegawai bank sudah cukup baik. Pegawai bank memberikan penjelasan yang jelas mengenai syarat pembukaan tabungan haji, Setoran awal serta proses pendaftaran haji selain itu pegawai juga bersikap ramah dan membantu jika ada hal yang belum dipahami oleh nasabah. Nasabah menilai pelayanan di BSI KCP Palembang Sudirman sangat memuaskan karena para pegawai tidak hanya sekadar memberikan informasi administratif, tetapi juga berperan sebagai konsultan ibadah yang sabar dalam membimbing langkah-demi-langkah pendaftaran porsi haji hingga sinkronisasi ke aplikasi Haji Pintar. Sikap ramah dan responsif yang ditunjukkan pegawai menciptakan rasa aman bagi nasabah, terutama bagi kalangan orang tua yang membutuhkan bantuan lebih dalam memahami prosedur perbankan syariah. Selain aspek personal, persepsi positif ini diperkuat oleh fasilitas kantor yang nyaman, bersih, dan strategis di pusat kota Palembang, serta ketersediaan sistem antrean yang teratur sehingga proses pembukaan rekening terasa efisien”.(Siti, wawancara, 03 Maret 2026)

Selanjutnya dijelaskan oleh Rohani Faktor pelayanan dan fasilitas, Mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah Ibu Rohani selaku ibu rumah tangga ia mengatakan, Ya, fasilitas yang diberikan cukup membantu. Saya bisa mengecek saldo tabungan melalui mobile banking dan melakukan setoran melalui transfer. Dengan adanya fasilitas tersebut, saya tidak harus selalu datang langsung ke bank untuk mengetahui perkembangan tabungan saya”.(Rohani, wawancara,03 Maret 2026)

Selanjutnya juga dijelaskan oleh Kartini pelayanan dan fasilitas, Mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah Ibu Kartini selaku pedagang ia mengatakan Proses pembukaan tabungan haji menurut saya cukup mudah. Persyaratan yang diminta tidak terlalu banyak dan prosesnya juga tidak memakan waktu lama. Petugas bank juga membantu menjelaskan setiap tahapannya sehingga saya merasa nyaman saat membuka tabungan haji”.(Kartini, wawancara, 04 Maret 2026)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelayanan dan fasilitas persepsi nasabah di BSI KCP Palembang Sudirman menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, yang didorong oleh sinergi antara aspek humanis (pelayanan) dan fungsional (fasilitas). Dari sisi pelayanan, nasabah mempersepsikan pegawai bank sebagai mitra yang kompeten dan amanah, di mana keramahan serta kejelasan informasi mengenai syarat setoran awal dan prosedur pendaftaran haji menjadi faktor kunci yang membangun kepercayaan. Sementara dari sisi fasilitas, nasabah merasa sangat terbantu dengan lokasi kantor yang strategis di pusat kota Palembang serta dukungan teknologi melalui aplikasi digital (BYOND by BSI) yang memudahkan pemantauan saldo porsi haji secara real-time. Kebijakan bebas biaya administrasi bulanan dan integrasi sistem yang cepat dengan SISKOHAT Kementerian Agama memperkuat persepsi bahwa BSI KCP Palembang Sudirman adalah solusi perbankan syariah yang efisien, transparan, dan sangat mendukung kebutuhan spiritual masyarakat dalam merencanakan ibadah haji dengan rasa aman.

2. Manfaat dan keuntungan bagi nasabah pada produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Keuntungan utama yang dirasakan nasabah adalah kebijakan bebas biaya administrasi bulanan, sehingga saldo tabungan tetap utuh dan tidak tergerus biaya tambahan selama masa tunggu haji yang panjang. Selain itu, nasabah di Palembang mendapatkan manfaat dari setoran awal yang sangat

terjangkau (mulai dari Rp100.000) dan bagi hasil yang kompetitif jika memilih akad Mudharabah. Dari sisi administratif, BSI KCP Palembang Sudirman memberikan manfaat konektivitas langsung dengan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) Kementerian Agama, yang memungkinkan nasabah mendapatkan kepastian nomor porsi haji segera setelah saldo mencapai batas minimal pendaftaran sebesar Rp25.000.000.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Firman selaku pedagang, Manfaat dan keuntungan mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah Bapak Firman selaku Pedagang ia mengatakan manfaat yang saya rasakan adalah saya dapat menabung secara khusus untuk keperluan ibadah haji sehingga dana tersebut tidak tercampur dengan kebutuhan lainnya. Selain itu saya merasa lebih termotivasi untuk menabung secara rutin”.(Firman, wawancara,04 Maret 2026)

Selanjutnya dijelaskan oleh Ernawati Manfaat dan keuntungan mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah Ibu Ernawati selaku pedagang ia mengatakan, Ya Tabungan haji sangat membantu dalam merencanakan keberangkatan haji. Dengan menabung secara bertahap, saya bisa mempersiapkan biaya haji dari jauh-jauh hari sampai mencapai jumlah yang diperlukan untuk mendapatkan nomor porsi haji”(Ernawati, wawancara 04 Maret 2026)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa manfaat dan keuntungan bagi nasabah, Produk Tabungan Haji di BSI KCP Palembang Sudirman memberikan keuntungan komprehensif yang menggabungkan aspek ekonomi, administratif, dan spiritual bagi masyarakat Sumatera Selatan. Secara finansial, nasabah sangat diuntungkan dengan kebijakan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan, sehingga saldo tabungan tetap utuh hingga masa keberangkatan. Dari sisi operasional, manfaat utama terletak pada integrasi sistem SISKOHAT yang memberikan kepastian nomor porsi haji secara cepat serta kemudahan akses digital melalui aplikasi BYOND by BSI untuk setoran rutin tanpa harus datang ke kantor cabang. Selain itu, fasilitas pendukung seperti Kartu Debit Mabrur memberikan kenyamanan transaksi di Tanah Suci, sementara lokasi strategis KCP Palembang Sudirman memudahkan nasabah mendapatkan konsultasi tatap muka yang amanah. Secara keseluruhan, Tabungan Haji BSI di KCP Palembang Sudirman disimpulkan sebagai solusi perencanaan haji yang efisien, transparan, dan sangat memudahkan nasabah dalam mewujudkan rukun Islam kelima dengan prinsip syariah yang murni.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Faktor Pendukung yang memperkuat persepsi positif nasabah meliputi kredibilitas merek BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia yang memberikan rasa aman secara spiritual melalui akad yang murni syariah. Lokasi KCP Palembang Sudirman yang sangat strategis di pusat kota memudahkan aksesibilitas bagi masyarakat dari berbagai penjuru Palembang untuk melakukan konsultasi tatap muka. Selain itu, adanya fasilitas digital melalui aplikasi BYOND by BSI menjadi pendukung utama karena memungkinkan nasabah menyetor dana secara fleksibel tanpa harus mengantre. Kebijakan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan (mulai dari Rp100.000) juga menjadi daya tarik finansial yang signifikan. Terakhir, integrasi sistem dengan SISKOHAT Kementerian Agama memberikan kepastian administratif yang cepat bagi nasabah untuk segera mendapatkan nomor porsi haji setelah saldo mencukupi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Sri Wahyuni selaku penjahit, Faktor pendukung dan penghambat, Mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah Ibu Sri Wahyuni selaku penjahit ia mengatakan Faktor yang membuat saya tertarik adalah karena bank ini merupakan bank syariah yang terpercaya, setoran awalnya ringan, dan proses pendaftaran hajinya juga mudah. Selain itu lokasi bank juga cukup dekat sehingga memudahkan saya jika ingin datang langsung”.(wawancara, Sri Wahyuni 05 Maret 2026)

Selanjutnya dijelaskan oleh Wati, Faktor pendukung dan penghambat, Mengatakan bahwa:

“Hasil wawancara dari salah satu nasabah yaitu Ibu Wati selaku pemilik toko sembako ia mengatakan kendala yang saya alami tidak terlalu banyak, hanya terkadang kesulitan untuk menabung secara rutin karena kebutuhan sehari-hari. Selain itu informasi mengenai perkembangan tabungan haji kadang perlu ditanyakan kembali kepada pihak bank”.(Wati, wawancara, 05 Maret 2026)

Faktor pendukung yang mempengaruhi persepsi positif nasabah antara lain adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah yang menjalankan prinsip-prinsip syariah, kemudahan dalam proses

pembukaan rekening dan penyetoran tabungan, pelayanan yang ramah serta informatif dari pihak bank, serta adanya jaminan keamanan dana yang dikelola secara profesional. Selain itu, kerja sama bank dengan lembaga terkait dalam pengelolaan pendaftaran haji juga memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menabung haji.

faktor penghambat yang mempengaruhi persepsi nasabah meliputi masih kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai produk tabungan haji dan mekanisme pendaftarannya, keterbatasan sosialisasi atau promosi produk kepada masyarakat luas, serta adanya persepsi bahwa menabung untuk haji membutuhkan dana yang besar dan waktu yang lama. Faktor lain seperti kondisi ekonomi nasabah juga dapat mempengaruhi minat dan persepsi mereka terhadap produk tersebut.

SIMPULAN

Persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah terhadap pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank tergolong baik. Hal ini terlihat dari sikap petugas yang ramah, pelayanan yang informatif, serta kemudahan dalam proses pembukaan rekening dan pengelolaan tabungan haji. Selain itu, fasilitas yang disediakan oleh bank juga dinilai cukup membantu nasabah dalam memperoleh informasi serta melakukan transaksi yang berkaitan dengan tabungan haji.

Produk tabungan haji pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memberikan berbagai manfaat dan keuntungan bagi nasabah. Produk ini membantu masyarakat dalam merencanakan dan mempersiapkan dana untuk menunaikan ibadah haji secara bertahap dan terencana. Selain itu, sistem pengelolaan dana yang menggunakan prinsip syariah memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah karena pengelolaannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Faktor pendukung yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji antara lain pelayanan yang baik, kepercayaan terhadap bank syariah, kemudahan prosedur, serta adanya kebutuhan masyarakat untuk mempersiapkan dana ibadah haji. Sementara itu, faktor penghambat yang masih dirasakan oleh sebagian nasabah antara lain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk tabungan haji serta keterbatasan informasi yang diterima oleh sebagian calon nasabah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar produk tabungan haji dapat lebih dikenal dan dimanfaatkan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan seluruh staf Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yang telah memberikan kesempatan serta membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para informan dan pelaku Nasabah yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi melalui wawancara sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ekonomi syariah serta menjadi referensi dalam peningkatan Persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji

REFERENSI

- Tira Syahira and Tuti Anggraini,(2022)‘Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Kabanjahe’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.1,184–90 <<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.684>>.
- Siti Ra,(2025) ‘Strategi Pemasaran Tabungan Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di : PT . BPRS Bhkati Sumekar Cabang Gapura Pelaksanaan BPR Yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Selanjutnya Diatur Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No ’, 1.1.
- Tri Wulandari and Ardiansyah Putra Harahap,(2023) ‘Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Haji Di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Juanda’, *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.09,1761–67, doi:10.59141/comserva.v2i09.565.
- Ririn. 2026. “Observasi di Bank Syariah Indonesia.” Observasi, 03 Maret 2026, pukul 15.00 WIB.
- Henny Pranita, 2026 “wawancara di Bank Syariah Indonesia 03 Maret 2026, Pukul 15.30 WIB
- Siti, wawancara, 03 Maret 2026

Rohani, wawancara 03 Maret 2026, Pukul 17.00 WIB

Kartini, wawancara 04 Maret 2026, Pukul 15.00 WIB

Firman, wawancara 04 Maret 2026, Pukul 16.00 WIB

Ernawati, wawancara 04 Maret 2026, Pukul 16.30 WIB

Sri Wahyuni, wawancara 05 Maret 2026, Pukul 14.30 WIB

Wati, pemilik, wawancara 05 Maret 2026, Pukul 15.00 WIB